

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh ekstrak tumbuhan krokot terhadap kadar gula darah dan berat badan pada mencit telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak krokot berpengaruh menurunkan kadar gula darah maupun berat badan pada mencit yang diuji. Mencit yang telah diberikan ekstrak krokot menunjukkan nilai penurunan kadar gula darah setelah satu minggu pada mencit normal. Dosis yang memiliki penurunan dengan kadar gula darah yaitu dosis III (500 mg/kg BB) dibandingkan dengan kontrol positif (glibenklamid) maupun negatif. Selain itu, ekstrak krokot memiliki efek menurunkan berat badan pada mencit. Mencit yang diberi ekstrak krokot menunjukkan penurunan berat badan yang lebih berkesan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dosis yang menurunkan berat badan dengan rerata tertinggi adalah dosis II (250 mg/kg BB). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak tumbuhan krokot memiliki potensi menurunkan kadar gula dan berat yang cukup efektif pada mencit keadaan normal.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk memanfaatkan tumbuhan liar lebih lanjut dengan berinovasi menjadi sesuatu yang lebih bernilai, seperti menguji tanaman liar atau gulma menjadi pemanfaatan terhadap berbagai macam penyakit serta sebagai inovasi atau inspirasi pemanfaatan tumbuhan liar atau gulma menjadi sesuatu yang lebih inovatif. Selain itu, sebagai informasi bahwa mengkonsumsi Tumbuhan Krokot memberi pengaruh terhadap penurunan kadar gula darah dan berat badan dengan diimbangi pola makan dan aktifitas yang baik. Maka, dengan demikian diharapkan resiko kenaikan kadar gula darah dan berat badan dapat menurun.

5.3 Rekomendasi

Walaupun penelitian ini sudah dapat menunjukkan hasil cukup baik. Namun, peneliti masih menyadari bahwa penelitian semua masih dihasilkan dalam penelitian laboratorium terbatas untuk itu saya menyarankan penelitian yang lebih luas lagi untuk menjamin validitas hasil tersebut. penelitian selanjutnya perlu diuji coba kembali pada mencit diabetes, karena pada penelitian ini mencit yang diinduksi aloksan tidak menunjukkan diabetes. Selain itu, diperlukannya studi lebih lanjut terkait penggunaan jenis-jenis tumbuhan liar atau gulma yang lebih menurunkan kadar gula darah dan berat badan. Pada akhirnya dapat dilakukan penelitian lebih baik lagi dengan lebih luas, aman, efisien dan detail. Untuk penelitian selanjutnya yang harus diperhatikan adalah dosis yang harus ditingkatkan dan pembuatan ekstrak setiap bagian tumbuhan krokot dibuat secara terpisah agar dapat diketahui lebih jelas bagian morfologi tumbuhan yang mengandung paling banyak senyawa aktif untuk menurunkan kadar gula maupun berat badan seperti flavonoid, omega 3, asam linoleate asam linoleate acid dan senyawa aktif lainnya.